

## PERAN KOMPETENSI SOSIAL EMOSI GURU TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF SISWA SMP DIMEDIASI OLEH HUBUNGAN GURU DAN SISWA

**Abstract.** Subjective well-being acts as a protective factor and mitigates the negative impact of challenges during adolescence. However, adolescence is also vulnerable to a decline in subjective well-being. In the school environment, teachers' social-emotional competence is an important factor contributing to students' subjective well-being. Teachers with strong social-emotional competence are able to build positive relationships with students, making them feel comfortable. This feeling of comfort can then play a role in students' subjective well-being. This study aims to examine the role of teachers' social-emotional competence on the subjective well-being of junior high school students, with the teacher-student relationship as a mediator. Participants consisted of 127 students at a public junior high school. Mediation analysis was conducted using a bootstrapping approach. The results showed that the teacher-student relationship did not mediate the relationship between teachers' social-emotional competence and students' subjective well-being. Teachers' social-emotional competence played a direct role in students' subjective well-being. These findings emphasize the importance of developing teachers' social-emotional competence as an effort to improve students' subjective well-being in schools.

**Keywords:** *Teachers' Social Emotional Competence, Students' Subjective Well-being, Teacher-Student Relationship, Junior High School Student*

**Abstrak.** Kesejahteraan subjektif berperan sebagai faktor pelindung dan mengurangi dampak negatif dari tantangan pada masa remaja. Namun, masa remaja ini juga rentan mengalami penurunan kesejahteraan subjektif. Di lingkungan sekolah, kompetensi sosial emosi guru menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kesejahteraan subjektif siswa. Guru dengan kompetensi sosial emosi yang baik mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga membuat siswa merasa nyaman. Perasaan nyaman ini kemudian dapat berperan salah satunya pada kesejahteraan subjektif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kompetensi sosial emosi guru terhadap kesejahteraan subjektif siswa SMP, dengan hubungan guru-siswa sebagai mediator. Partisipan penelitian terdiri dari 127 siswa di salah satu SMP negeri. Analisis mediasi dilakukan menggunakan pendekatan *bootstrapping*. Hasil menunjukkan bahwa hubungan guru-siswa tidak memediasi antara kompetensi sosial emosi guru dan kesejahteraan subjektif siswa. Kompetensi sosial emosi guru berperan secara langsung terhadap kesejahteraan subjektif siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi sosial emosi guru sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa di sekolah.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Sosial Emosi Guru, Kesejahteraan Subjektif Siswa, Hubungan Guru dan Siswa, Siswa SMP*